

MSIM4304 DASAR INFRASTRUKTUR TI

Inisiasi 8 Keamanan Informasi

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka



 Menurut Sarno dan Iffano keamanan informasi adalah suatu upaya untuk mengamankan aset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul. Sehingga keamanan informasi secara tidak langsung dapat menjamin kesinambungan bisnis, mengurangi risiko-risiko yang terjadi, dan mengoptimalkan pengembalian investasi (return on investment).





 Berdasarkan dokumen standar ISO/IEC 17799:2005 tentang information security management system bahwa keamanan informasi adalah upaya perlindungan dari berbagai macam ancaman untuk memastikan keberlanjutan bisnis, meminimalisir risiko bisnis, dan meningkatkan investasi dan peluang bisnis.





 Keamanan informasi menurut G. J. Simons adalah bagaimana usaha untuk dapat mencegah penipuan (cheating) atau bisa mendeteksi adanya penipuan pada sistem yang berbasis informasi, di mana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam suatu sistem untuk menjamin keamanan informasi adalah informasi yang diberikan akurat dan lengkap, informasi dipegang dan dikuasai oleh orang yang berwenang, dapat diakses dan digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan informasi pada format yang tepat.



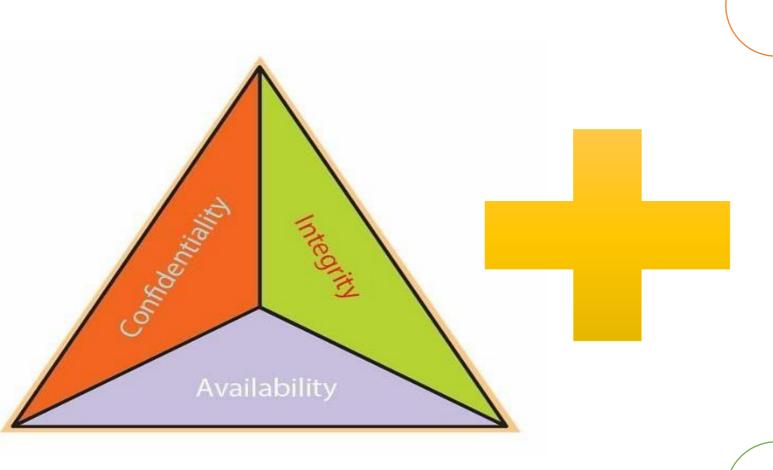


Menurut Whitman &
Mattord, keamanan secara
umum dapat diartikan
sebagai 'quality or state of
being secure-to be free from
danger'.





ASPEK-ASPEK KEAMANAN INFORMASI



authentication

pengaturan hak akses

non repudiation

Accountability

Accountability



TINJAUAN KEAMANAN INFORMASI



physical security personal security operasional security communication security network security



MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI

Aset

Ancaman

Kelemahan





ANCAMAN DAN JENIS SERANGAN TERHADAP KEAMANAN INFORMASI

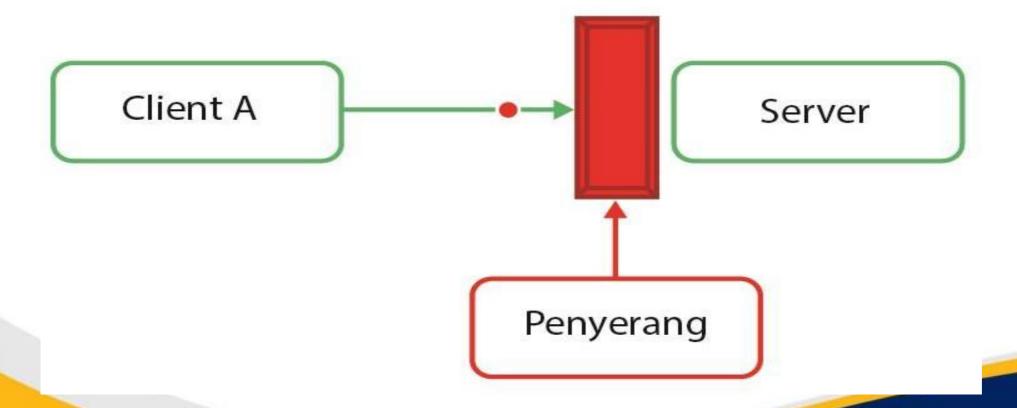
 Ancaman adalah segala sesuatu yang menyebabkan asset yang kita miliki terganggu, ancaman keamanan sistem informasi merupakan orang, organisasi, mekanisme, atau peristiwa yang memiliki potensi untuk membahayakan sumber daya informasi perusahaan.

internal

eksternal

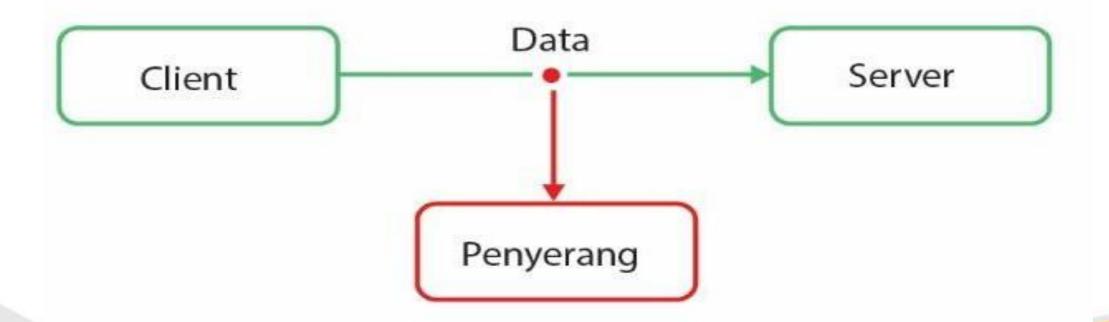


• Interruption, merupakan ancaman terhadap availability, yaitu data dan informasi yang berada dalam sistem komputer dibuang atau dirusak, sehingga menjadi tidak ada atau tidak berguna. Contohnya, hard disk yang dirusak, memotong jalur komunikasi, denial of service (DoS).



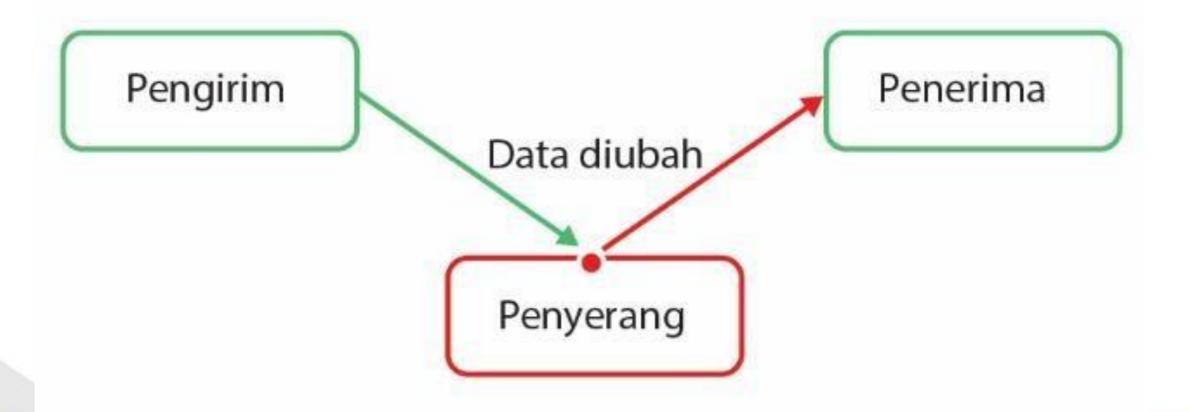


• Interception, pihak yang tidak berwenang berhasil mengakses aset atau informasi. Contohnya dengan menyadap data yang melalui jaringan publik atau menyalin data secara tidak sah.



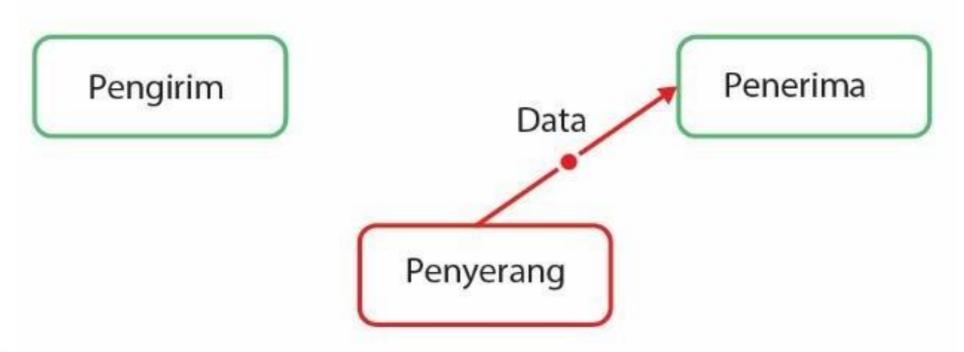


 Modification, pihak yang tidak berwenang berhasil mengakses dan merubah informasi. Contoh, mengubah isi dari website dengan pesan-pesan yang merugikan pemilik website (defacing).





• Fabrication, merupakan ancaman terhadap informasi yang dilakukan oleh orang yang tidak berwenang dengan cara menyisipkan objek palsu ke dalam sistem. Contohnya, memasukkan pesan-pesan palsu seperti email palsu ke dalam jaringan komputer.





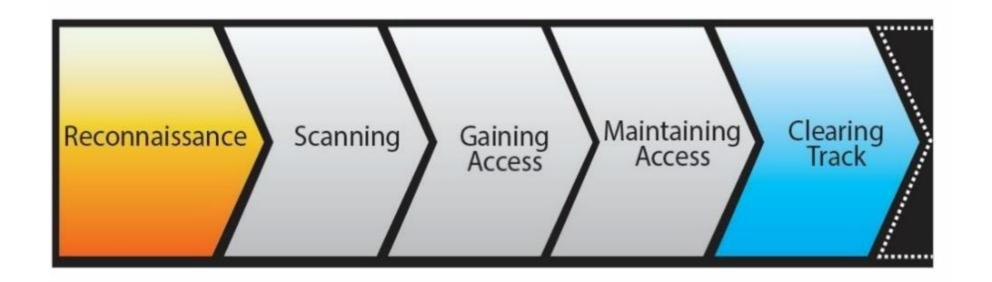
Jenis serangan yang dapat dilakukan oleh cracker

- Web deface
- DoS (Denial of Service) dan DDoS (Distributed Denial of Service)
- Spoofing
- Sniffing
- DNS poisoning
- Trojan
- SQL injection
- Phising





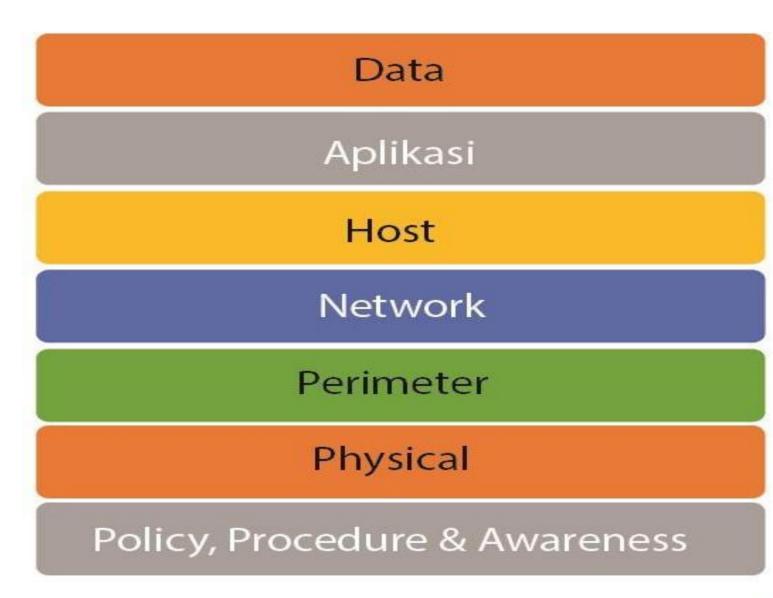
METODOLOGI SERANGAN TERHADAP KEAMANAN INFORMASI





ARSITEKTUR PENGAMANAN SISTEM

 Mekanisme pendekatan pengamanan berlapis dapat meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi cracker dan mengurangi tingkat keberhasilan seorang cracker. Defense-in-depth terdiri dari serangkaian lapisan yang saling terhubung





ARSITEKTUR PENGAMANAN SISTEM

 Dalam penerapan mekanisme pengamanan perlu diperhatikan konsep segitiga keamanan, fungsionalitas dan kemudahan penggunaan. Secara umum, seiring dengan upaya peningkatan keamanan, maka tingkat fungsionalitas sistem dan kemudahan penggunaan akan berkurang bagi pengguna. Begitupula sebaliknya semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan maka semakin rendah pula tingkat keamanan sistem.

